

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya, hidup manusia tidak bisa lepas dari bersastra. Kata sastra sudah sangat erat dengan kehidupan dan kebudayaan manusia, karena dimanapun manusia berada, manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan bersastra. Sastra merupakan ungkapan perasaan, pikiran, dan pengalaman yang disampaikan oleh pengarangnya menggunakan media bahasa dalam bentuk lisan atau tulisan untuk tujuan estetika (Pradopo, 1995: 114). Kegiatan bersastra ini hadir sebagai wujud pengalaman estetik manusia saat berinteraksi dengan alam dan sekitarnya sebagai bentuk pengekspresian pengalaman interaksi yang dialami diri sendiri maupun orang lain (Nurgiyantoro, 2012: 3). Ragam bentuk karya sastra dibedakan berdasarkan struktur dan wujud visualnya yang bersifat konvensional, yang dibedakan menjadi puisi, drama, dan prosa yang terdiri dari novel, roman, dan cerita pendek.

Pada dasarnya karya sastra merupakan sebuah pengungkapan dari fakta kehidupan yang artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia. Masyarakat melalui bahasa sebagai mediumnya dan memiliki pengaruh yang positif terhadap kehidupan manusia (Esten, 1978: 9). Karya sastra adalah suatu kegiatan kreatif dalam suatu karya seni, karya ini merupakan hasil pemikiran, perasaan, dan keinginan pengarang melalui media bahasa. Bahasa dalam karya sastra merupakan sebuah media yang penuh dengan asosiasi, irasional, dan ekspresif dalam menunjukkan pemikiran dan sikap pengarangnya.

Pesan dan makna yang tidak tersampaikan dengan baik kepada pembaca dapat disebabkan oleh perbedaan budaya pengarang dan pembaca. Pembacaan sebuah karya sastra memerlukan pengetahuan mengenai kebudayaan yang melatarbelakangi karya sastra tersebut dan tidak langsung terungkap dalam sistem tanda bahasanya (Teeuw, 1988: 100). Seperti yang telah dikemukakan oleh Robert (1993: 1453) bahwa “*la littérature est un ensemble des connaissances, cultures générale*”, “karya sastra adalah seluruh pengetahuan, kebudayaan umum”. Pengetahuan yang dimaksud dalam penjelasan ini lebih merujuk pada pengetahuan bahasa.

Langkah pertama dalam melakukan analisis terhadap karya sastra adalah analisis struktural. Teori strukturalisme sastra merupakan sebuah teori analisis terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antarunsur yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Unsur-unsur dalam sebuah karya sastra yang berdiri sendiri bukanlah hal yang penting, karena unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya sastra hanya akan memperoleh artinya di dalam sebuah relasi, baik relasi secara asosiasi maupun relasi secara oposisi. Penelitian sastra merupakan sebuah penelitian terhadap suatu karya sastra guna mengetahui hal-hal yang terkandung dalam sastra, hal-hal yang ada di balik pembuatan dan kondisi sekitar karya sastra. Pengkajian sebuah karya sastra dapat dikaji secara intrinsik dan ekstrinsik. Pengkajian struktur roman secara intrinsik meliputi alur, penokohan, latar, dan tema.

Selain unsur-unsur intrinsik tersebut, karya sastra juga terbentuk dari sistem tanda. Pengarang karya sastra menggunakan bahasa yang mengandung

tanda-tanda yang berupa ikon, indeks, dan simbol, sehingga membuat pembaca menjadi kesulitan dalam memahaminya. Untuk melakukan analisis karya sastra, diperlukan analisis struktural dan juga analisis semiotik yang dapat mengungkap makna tanda-tanda bahasa dalam karya sastra. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari sistem tanda yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Semiotik berasal dari bahasa Yunani *Semeion*. Hal ini menjadi penting karena tanda-tanda merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh manusia dalam rangka mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama manusia (Sobur, 2006: 15).

Roman yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah salah satu roman karya Patrick Modiano. Ia lahir pada 30 Juli tahun 1945 di Boulogne-Billancourt. Ayahnya merupakan seorang Yahudi Italia, dan ibunya adalah seorang artis Belgia, mereka bertemu di Prancis saat perang dunia ke-dua terjadi. Patrick Modiano menempuh pendidikannya di *L'école du Montcel* di Jouy-en-Josas, *Collège Saint-Joseph de Thônes (Haute-Savoie)*, dan berlanjut di *Lycée Henri-IV* (Paris). Ia mulai berkonsentrasi di dunia sastra pada tahun 1967. Ia merupakan salah satu dari tiga puluhan penulis roman yang mendapat penghargaan prestisius (*prix prestigieux*).

Karya Patrick Modiano di antaranya : *La Ronde De Nuit* (1969) yang diterjemahkan kedalam bahasa Inggris pada tahun 1971 dengan judul *Nights Rounds*; *Les Boulevards De Ceinture* (1972) yang mendapat penghargaan *Grand prix du roman de l'Academie française* dan diterjemahkan kedalam bahasa Inggris menjadi *Ring Roads* (1972); *Rou Des Boutiques Obscures* (1978) mendapat

penghargaan *Prix Goncourt*, diterjemahkan dalam bahasa Inggris *Missing Person* (1980); dan beberapa roman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris antara lain *Quartier perdu* (1984), *Catherine Certitude* (1988), *Voyage De Noces* (1990), *Du Plus Loin De L'oubli* (1998), dan *Dora Bruder* (1997). *La place de l'étoile* adalah karya sastra pertama yang ditulis oleh Patrick Modiano pada tahun 1968, dan diterbitkan oleh Gallimard. Roman ini menarik untuk dikaji karena roman ini telah mendapat dua penghargaan besar, yaitu *Le Prix Roger-Nimier* dan *Le Prix Fénelon* (Modiano, 1968).

Cerita bermula dari seorang laki-laki Yahudi Prancis yang terlahir dalam kemelut perang dunia ke-2. Pemuda Yahudi ini, Raphaël Schlemilovitch berhalusinasi terhadap kehidupannya sebagai salah satu akibat dari pengaruh perang dunia. Ia memperjuangkan keadilan untuk kaum Yahudinya, karena dia dan orang-orang Yahudi lainnya mendapat perlakuan yang tidak adil dari golongan atas Prancis serta keganasan tentara S.S. Nazi-Jerman.

Roman *La place de l'étoile* akan ditelaah secara struktural-semiotik agar makna yang terkandung dalam roman *La place de l'étoile* ini dapat diketahui dengan mendalam. Analisis struktural bertujuan untuk mengupas hal-hal dasar yang terdapat dalam roman tersebut. Analisis struktural akan menjadi analisis dasar yang digunakan untuk membedah kandungan roman ini.

Selain itu, banyak tanda yang dapat ditemukan dalam cerita roman ini, sehingga penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis semiotik. Unsur-unsur yang akan ditelaah secara struktural adalah alur, penokohan, latar serta tema. Unsur-

unsur ini ditelaah karena unsur-unsur tersebut merupakan unsur dominan dalam mendukung analisis berikutnya, yaitu analisis semiotik.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat dikaji dari roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano, yakni sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud unsur-unsur intrinsik roman yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?
2. Bagaimana keterkaitan antarunsur intrinsik dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?
3. Bagaimanakah wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?
4. Sejauh mana latar belakang pengarang ikut mempengaruhi unsur intrinsik dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?
5. Bagaimana keadaan sosial masyarakat Prancis pada masa itu dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian ini untuk membatasi ruang lingkup kajian, karena permasalahan yang muncul dianggap terlalu luas. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian dapat lebih difokuskan pada satu alur penelitian, dan dengan harapan didapatkan hasil penelitian yang

lebih maksimal. Dalam kajian ini, masalah yang hendak diangkat adalah mengenai:

1. Wujud unsur-unsur intrinsik roman yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano.
2. Keterkaitan antarunsur intrinsik dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano.
3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini dilakukan secara jelas dan spesifik tentang aspek-aspek yang akan dikaji. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah wujud unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?
2. Bagaimana keterkaitan antarunsur intrinsik dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?
3. Bagaimana wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berisi target-target penelitian yang ingin dicapai berdasar kepada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, yakni:

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano.
2. Mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano.
3. Mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *La Place De L'étoile* karya Patrick Modiano.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Masyarakat dapat mengetahui roman *La place de l'étoile* karya Patrick Modiano sebagai salah satu karya sastra berbahasa Prancis.
2. Menambah pengetahuan serta pemahaman peneliti dalam menganalisis karya sastra berupa roman.
3. Hasil penelitian dapat menambah materi perkuliahan yang berkaitan dengan sastra untuk Program studi Pendidikan Bahasa Perancis, misalnya dengan mengambil data dan hasil analisis penelitian untuk contoh analisis karya sastra terutama yang berkaitan dengan teori struktural dan teori semiotik.